

**RELASI KOOPERATIF-KOMPETITIF INDIA-TIONGKOK DAN AGRESIF-
KONFLIKTUAL INDIA-PAKISTAN: KASUS BENTROKAN TENTARA DI
LADAKH DAN SERANGAN URI DI KASHMIR**

SKRIPSI



Disusun oleh:

ANDI AMRI ANWAR

NIM 071811233052

PROGRAM STUDI SARJANA ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL

DEPARTEMEN HUBUNGAN INTERNASIONAL

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS AIRLANGGA

SEMESTER GANJIL 2022-2023

HALAMAN PERNYATAAN TIDAK MELAKUKAN PLAGIAT

Bagian atau keseluruhan skripsi ini tidak pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademis pada bidang studi dan/atau universitas lain dan tidak pernah dipublikasikan/ditulis oleh individu selain penyusun kecuali bila dituliskan dengan format kutipan (langsung atau tidak langsung) dalam skripsi,

Apabila ditemukan bukti bahwa pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Airlangga.

Surabaya, 23 Oktober 2022



Andi Amri Anwar

**RELASI KOOPERATIF-KOMPETITIF INDIA-TIONGKOK DAN AGRESIF-
KONFLIKTUAL INDIA-PAKISTAN: KASUS BENTROKAN TENTARA DI
LADAKH DAN SERANGAN URI DI KASHMIR**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat menyelesaikan studi S1
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Airlangga

Disusun Oleh:

ANDI AMRI ANWAR

NIM 071711233052

PROGRAM STUDI SARJANA ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL
DEPARTEMEN HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS AIRLANGGA

SEMESTER GANJIL 2022-2023

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan bagi semua yang mencintai saya, para pembaca, dan diri saya sendiri.

HALAMAN INSPIRASIONAL

“When you plan something well, there’s no need to rush.”

— *Thomas Shelby, Peaky Blinder S2, Ep 6*

“Kulo nderek kersaNe, ajeng pripun saeNe.”

— *NDX A.K.A., dalam lagu “Pasukan Anti Prei”*

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur atas kehadiran Tuhan YME, karena jika bukan karena ridha-Nya maka saya tidak mungkin dapat sampai pada titik ini. Tanpa rahmat dan hidayah-Nya, tidak mungkin saya dapat menyelesaikan studi saya pada jenjang ini, dan jika bukan karena kasih dan sayang-Nya, maka tidak mungkin saya dikelilingi oleh pihak-pihak yang mengasahi dan menyayangi saya, mendukung saya, dan membimbing saya menjadi pribadi yang lebih baik. Terima kasih saya ucapkan kepada Ibu, Bapak, dan Kakak-Kakak saya yang penuh dengan kasih sayang dan dorongan untuk terus maju menjadi pribadi yang lebih baik.

Terima kasih kepada Pak Muttaqien selaku dosen pembimbing skripsi saya, yang selalu mencintai anak-anak bimbingnya, sangat pengertian, lucu, perhatian, sering mengingatkan untuk beribadah, detail dan solutif atas dalam pengerjaan skripsi anak bimbingnya. Mohon maaf Pak Muttaqien beberapa kali saya merepotkan bapak. Terima kasih kepada Mas Agas, yang selalu meluangkan waktunya untuk membantu saya dalam segala konteks, dari alumni perhimaan, hingga diskusi per-skripsian. Terima kasih kepada Bu Irma selaku dosen, PJMK beberapa mata kuliah yang saya jalani, dan kepala departemen. Bu Irma merupakan figure yang profesional namun dapat melemparkan candaan dan sapaan kepada seluruh mahasiswanya termasuk saya, mohon maaf Bu Irma saya sering merepotkan. Terima kasih juga saya ucapkan kepada segenap dosen HI Universitas Airlangga: Bu Sartika, Bu Lilik, Pak Basis, Pak Wahyu, Pak Muttaqien, Mas Wahyu. Mbak Citra, Mas Joko, Mbak Irfa, Mas Safril, Mas Ari, Mbak Dhila, Mas Yunus, Mbak Icha, dan Mas Probo atas ilmu yang telah diberikan selama masa perkuliahan saya di Universitas Airlangga, karena jika bukan karena perhatian, ilmu, dan kasih sayang yang diberikan dengan tulus, tentu penulis tidak akan bisa sampai pada tahap ini. Tidak lupa saya ucapkan terima kasih kepada Mbak Indah selaku staf admin KPHI terbaik sepanjang berjalannya peradaban. Maafkan saya juga Mbak, sering merepotkan.

Terima kasih kepada Amaranila Nariswari atas dukungan dan kasih sayanginya selama perkuliahan saya. Nila merupakan figur prominen non-keluarga di balik pencapaian saya selama perkuliahan. Terima kasih untuk Prajurit Adya, yang selalu menjadi Kahima dan teman yang luar biasa baik. Terima kasih sering meluangkan waktu dan kosnya. Terima kasih kepada Akbar, teman seperjuangan senasib yang luar biasa baik. Inget Akbar-kun, Amerika Serikat tidak sejauh itu. Terima kasih kepada Nanda, sebagai teman lelaki Surabayanese yang sangat baik dan pengertian, dan empuk juga. Nanda kecil dimanjakan oleh gelimang prestasi Man. Utd dan Barcelona, namun tumbuh dewasa melihat kehancuran klubnya, semangat! Terima kasih kepada Deo, teman *apes together strong* yang multitalent dan multitasking. Terima kasih juga kepada Daniel Dr. X, teman dengan pribadi yang sangat baik dan lembut, dan dapat diandalkan di segala konteks.

Terima kasih kepada teman Smasa Jaya, Kirun dan Dantik yang Bersama telah membuktikan YES WE CAN! Terimakasih untuk Andira, Baschan, dan Nada atas supportnya dan balonnya. Banggakan dan jaga baik-baik Pak Muttaqien. Terimakasih untuk kos Pak Hary, Adya, Nafhan dan Ojan. Terimakasih kepada kosan Pak Nuryono, Deo, Daniel, dan Amsal, jaga baik-baik Sebi si hamster. Terimakasih kepada kosan Bali bu Titik, Komandan Besar Akbar-kun, Cahaya, Dhiwa dan lainnya. Terimakasih juga untuk Feri dan Kosan Karmen 27 yang melegenda, serta Bagas dan kosannya yang saya gatau namanya. Terima kasih sudah boleh mampir dan hahahihi guys. Terimakasih untuk seluruh teman-teman saya, Azzam, Rumi, Andy, Bewe, Rani, Aldora Gongxi, Baariq, Ofa, Febrian, Ihsan, Fenza, Krishna, Lucia, Ucha, Salsa, Winda, Jeha, Anggie, Retha, Yosia, dan seluruh teman-teman baik yang tidak bisa saya sebutkan satu-satu. Terima kasih sudah berbagi waktu dan cerita masing-masing di perkuliahan ini.

Terima kasih kepada Internal Squad, Angie dan Savira bayi-bayi, Nanda, AnDhira, Fahrezy, Cahaya, Michelle, Ani, dan Atil. Sayang kalian teman-teman. Banyak kata yang tidak terucap disini. Terima kasih juga kepada internal atas-atas dan bawah-

bawah, Mas Rayyan, Mas Icol, Mas Hugo, Mbak Yocan, Shafey, Amsal HI, Farrel, Hana dan lainnya yang tidak bisa saya ucapkan satu-satu. Terimakasih juga kepada kakak-kakak dan teman-teman HI 15, HI 16, HI 17, HI 19, HI 20, dan HI 21. Maaf tidak bisa mengucapkan satu persatu. Terima kasih juga kepada Sobat Insaf, teman-teman SMA saya. Terima kasih atas dukungan moral, agenda kumpul bakar-bakar, badminton, hiking dan lainnya yang secara tidak langsung menggugah semangat saya dalam menjalani hidup.

Sekali lagi penulis ucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang sudah membantu penulis dalam misi pengembangan diri selama empat tahun terakhir, tanpa bantuan masing-masing dari mereka, tidak mungkin penulis dapat sampai pada tahap ini, penulis harap kebaikan mereka semua dibalas dengan kebaikan yang berlimpah oleh-Nya. Sekali lagi mohon maaf tidak bisa menuliskan satu persatu karena jadwal akhir Yudisium yang tertera di Center Fisip tanggal 25 Oktober 2022, sedangkan jadwal sidang saya saja tanggal 20 Oktober 2022. Waktu yang diberikan terlalu mepet untuk menuliskan seluruh kebaikan kalian semua dalam empat tahun terakhir.

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan Judul:

“Relasi Kooperatif-Kompetitif India-Tiongkok dan Agresif-Konflikual India-Pakistan: Kasus Bentrokan Tentara di Ladakh dan Serangan Uri di Kashmir”

Disusun oleh

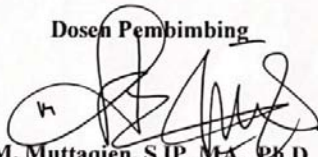
ANDI AMRI ANWAR

NIM. 071811233052

Skripsi ini telah memenuhi persyaratan dan disetujui untuk diujikan

Surabaya, 13 Oktober 2022

Dosen Pembimbing



M. Muttaqien, S.IP., M.A., Ph.D

NIP. 1973013019990310001

Mengetahui

Ketua Departemen Hubungan Internasional



Dr. Phil. Siti Rokhmawati Susanto, S.IP., MIR.

NIP. 197703012000032001

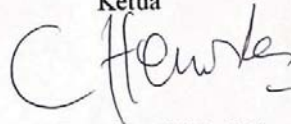
HALAMAN PENGESAHAN DEWAN PENGUJI

**Skripsi ini telah dipertahankan di hadapan Dewan Penguji
Program Studi S-1 Ilmu Hubungan Internasional
Departemen Hubungan Internasional
Fakultas Ilmu Sosial dan Politik
Universitas Airlangga**

**Pada hari Rabu, 20 Oktober 2021 pukul 13.00
Secara luring di Ruang Cakra, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik,
Universitas Airlangga**

Dewan Penguji terdiri dari

Ketua



Citra Hennida, S.IP., MA.

NIP 197910252006042001

Anggota 1

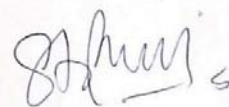


Fadhila Inas Pratiwi, S.Hub.Int., MA.

NIP 1973013019990310001

Anggota 2

a.n



Irfa Puspitasari, S.IP., MA

NIP 198503252010122002

ABSTRAK

Skripsi ini menganalisis alasan di balik perbedaan respons India terhadap kasus bentrokan tentara di Ladakh pada tahun 2020 dan Serangan Uri di Kashmir pada tahun 2016. Menggunakan pendekatan LoA Identitas dan Budaya, pola kooperatif dan kompetitif, serta perilaku agresif sebagai respons atas konflik identitas antar negara, penulis berusaha memetakan sikap India terhadap Tiongkok dan Pakistan yang sama-sama memiliki sejarah konflik dengan India. Skripsi ini menggunakan metode penelitian berbasis komparatif dengan membandingkan variabel identitas dan budaya kedua negara dalam sudut pandang India, serta teknik pengumpulan data berupa primer dan sekunder melalui dokumen, pernyataan, dan transkrip pidato resmi pemerintah negara, serta tulisan yang bersumber dari buku, jurnal, dan artikel yang berkaitan dengan topik skripsi. Melalui skripsi ini, dapat ditemukan bahwa berdasarkan pembentukan budaya dan identitasnya, relasi India terhadap Pakistan bersikap lebih agresif dan konflik, sedangkan India-Tiongkok memiliki pola kooperatif-kompetitif pada relasinya. Hal tersebut yang menyebabkan India memiliki ingatan lebih buruk terhadap Pakistan daripada terhadap Tiongkok.

Kata Kunci: Bentrokan Ladakh, Budaya, Identitas Nasional, India, Pakistan, Serangan Uri, Tiongkok

ABSTRACT

India, in the case of the army clash in Ladakh in 2020 and the Uri Attack in Kashmir, perfectly illustrates the different responses of the state in responding to an identical circumstance. In the clashes between the Indian and Chinese troops in Ladakh that killed 20 of its soldiers, India took the stand to defend its sovereignty. However, it chose to resolve the problem through negotiation and de-escalation. India has a different response to Pakistan regarding the Uri attack. The separatist group's attack, supported by Pakistan, which killed 18 Indian soldiers, responded with a counter-attack operation by deploying troops that passed the Line of Control (LoC) as far as 3000 m. This paper analyzes the reasons behind the different responses applied by India using the comparative method with the variables of culture and national identity as the comparison variables. Through this thesis, it can be found that based on the formation of culture and identity, India's relations with Pakistan are more aggressive and conflictual, while India-China has a cooperative-competitive pattern in their relations. This is why India has a worse memory of Pakistan than China.

Keywords: China, Culture, India, Ladakh Dispute, National Identity, Pakistan, Uri Attack.

DAFTAR ISI

HALAMAN PERNYATAAN TIDAK MELAKUKAN PLAGIAT	i
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
HALAMAN INSPIRASIONAL	iv
UCAPAN TERIMA KASIH	v
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	viii
HALAMAN PENGESAHAN DEWAN PENGUJI	ix
ABSTRAK	x
ABSTRACT	xi
DAFTAR ISI	xii
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2. Rumusan Masalah	5
1.3. Tinjauan Literatur	5
1.4 Kerangka Pemikiran	9
1.4.1 Budaya dalam Kebijakan Luar Negeri	10
1.4.2 Identitas Nasional sebagai Dasar Perilaku Negara.	11
1.4.3 Pola Kooperatif-Kompetitif dalam Relasi antar negara.	13
1.4.4 Perilaku Agresif sebagai Respon atas Konflik Identitas antar Negara.	14
1.5 Hipotesis	16
1.6 Operasionalisasi Konsep	16
1.6.1 Kooperatif-Kompetitif	16
1.6.2 Perilaku Agresif	17
1.6.3 Konflik	18
1.7 Metodologi Penelitian	18
1.7.1 Tipe Penelitian	18
1.7.2 Ruang Lingkup dan Jangkauan Penelitian.	19
1.7.3 Teknik Pengumpulan Data	19
1.7.4 Teknis Analisis Data	19
1.7.5 Sistematika Penulisan	20

BAB II	21
INDIA DI ANTARA BENTROKAN TENTARA DI LADAKH DAN SERANGAN URI DI KASHMIR	21
2.1 Bentrokan Tentara India dan Tiongkok di Ladakh 2020.	21
2.2 Peristiwa Serangan Uri 18 September 2016	26
BAB III	32
ANALISIS AGRESIVITAS BUDAYA INDIA – PAKISTAN DIBANDINGKAN BUDAYA INDIA - TIONGKOK	32
3.1 Deskripsi dan Perkembangan Hinduisme-India	32
3.2 Deskripsi dan Perkembangan Kebudayaan Islam-Pakistan.	35
3.3 Deskripsi dan Perkembangan Konfusianisme-Tiongkok	39
3.4 Keagresifan Relasi Hinduisme-India terhadap Islam-Pakistan dibandingkan Konfusianisme -Tiongkok.	42
BAB IV	49
BAB IV	50
KOMPARASI IDENTITAS NASIONAL: INDIA - TIONGKOK KOOPERATIF KOMPETITIF DAN INDIA – PAKISTAN KONFLIKTUAL	50
4.1 <i>Line of Actual Control</i> dan Kashmir: Perbandingan Konflik India terhadap Tiongkok dan Pakistan dari Perspektif Kedaulatan Wilayah.	50
4.2 Deskripsi Pengalaman Sejarah India terhadap Konflik dengan Tiongkok di LAC dan Pakistan di Kashmir.	59
BAB V	66
KESIMPULAN	66
DAFTAR PUSTAKA	68